

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI TK NEGERI KINTELAN SEMARANG



Disusun oleh :

HESTI HAYUNINGTYAS

1601409036

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

PLT Kepala TK Negeri Kintelan

Diana, S.Pd, M.Pd

NIP. 19791220 200604 2 001

Suliyem, S.Pd AUD

NIP. 19570214 198003 2004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di TK Negeri Kintelan Semarang dengan baik dan lancar hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat terlaksana tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas-tugas selaku praktikan pada kegiatan PPL 2 di sekolah latihan yakni TK Negeri Kintelan Semarang. Dalam pelaksanaan PPL 2 hingga penulisan laporan ini banyak sekali kendala yang dialami oleh penulis. Namun, dengan adanya bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini secara maksimal. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Unnes.
2. Suliyem, S.Pd. AUD, yang semula selaku Pembantu Pelaksana Tugas Kepala TK Negeri Kintelan Semarang yang telah memperkenankan kami mengadakan observasi dan orientasi serta melakukan kegiatan PPL 2 di sekolah yang beliau pimpin.
3. Sri Isti Mualimah, S. Pd selaku Kepala Sekolah TK Negeri Kintelan yang baru menjabat di bulan Oktober ini
4. Diana, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing di TK Negeri Kintelan Semarang.
5. Ibu Siti Partinah, S.Pd dan Ibu Suharti, S.Pd selaku guru pamong di kelas TK A dan TK B yang sangat banyak memberi bantuan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama di TK Negeri Kintelan Semarang.
6. Segenap guru kelas TK A dan TK B , karyawan, dan staf Tata Usaha TK Negeri Kintelan Semarang yang bersedia membantu kami menyelesaikan laporan ini.
7. Seluruh siswa TK Negeri Kintelan Semarang yang penulis banggakan.
8. Teman-teman seperjuangan PPL TK Negeri Kintelan Semarang.

9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan pelaksanaan PPL II.

Penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, karena itu sangat diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya di bidang kuliah praktik pendidikan. Amin.

Semarang, Oktober 2011

Penyusun

Hesti Hayuningtyas

NIM 1601409036

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
C. Prinsip Pelaksanaan PPL	5
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	5
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	5
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	5
G. Model Pembelajaran Area	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPL 2	7
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Pembimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen	12
BAB IV PENUTUP	13
A. Simpulan.....	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	14
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga kependidikan yang memiliki tugas pokok. Tugas pokoknya adalah mempersiapkan guru dan tenaga-tenaga kependidikan seperti tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih yang akan bertugas di lingkungan pendidikan. UNNES memiliki visi yang unggul dalam prestasi untuk itu UNNES selalu meningkatkan mutu lulusan mahasiswa sebagai tenaga pendidik yang profesional. Adapun cara yang dilakukan UNNES untuk meningkatkan mutu lulusan mahasiswa sebagai pendidik yang profesional antara lain dengan menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan sebagai pendidik secara nyata.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu kurikulum yang harus diambil pada semester 7 dan dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Ada dua tahap yang harus dilakukan mahasiswa semasa PPL ini yaitu pada PPL tahap pertama ini mahasiswa melakukan observasi selama 2 minggu dan pada tahap kedua mahasiswa melakukan praktek mengajar selama 7 kali mengajar. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah memberikan pengalaman-pengalaman secara langsung untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, yang memiliki kompetensi seorang pendidik seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial serta memiliki keterampilan yang selalu kreatif dan inovatif sebagai pendidik nantinya.

B. Tujuan PPL

Program Praktek Pengalaman Lapangan memiliki tujuan - tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan kompetensi pendidik yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi kepribadian dan kompetensi kemasyarakatan selain itu dapat menjadikan mahasiswa sebagai tenaga pendidik yang memiliki karakter.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
- b. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa dan menambah pengalaman , calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
- c. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafebel personal, inovator (pembaharuan), dan develope (pengembangan).
- d. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
- e. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah, selama observasi ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.

- c. Mengetahui dan memahami karakteristik setiap siswa saat pembelajaran dikelas.
 - d. Mengetahui kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa.
 - e. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 17 tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan, PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
 - a. No 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor UNNES.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNNES.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara UNNES dengan sekolah/tempat latihan

2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur UNNES, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan seta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petigas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan sebagai tenaga pendidik nantinya.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pendidik. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, dan kegiatan ekstrakurikuler.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan dan silabus.

Prinsip-prinsip KTSP sebagai berikut :

- a. Berpusat pada perkembangan peserta didik,
- b. Beragam dan terpadu
- c. Tanggap terhadap perkembangan IPTEK
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan
- f. Belajar sepanjang hayat,
- g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

H. Model Pembelajaran Area

Model pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang didesain sesuai pembelajaran dimasing-masing sekolah. Model pembelajaran area adalah suatu kegiatan yang didesain oleh guru, dengan membuka empat area setiap harinya yang dilaksanakan secara rolling (berpindah). Saat pelaksanaan di area anak diperbolehkan memilih kegiatan yang disukainya, namun setelah selesai anak boleh berpindah ke area lain yang belum dikerjakan. Area yang tersedia adalah area matematika, seni, baca tulis, musik, agama, pasir dan air, balok, sosio drama, IPA, dan area memasak

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan yang ditunjuk adalah TK Negeri Kintelan Semarang. TK Negeri Kintelan Semarang terletak di Jalan Veteran 01, Kelurahan Bendungan, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di TK Negeri Kintelan Semarang terletak di Jalan Veteran No 1 Semarang, Kelurahan Bendungan, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

1. Kegiatan di kampus, yaitu :

a) Micro-Teaching

Micro-Teaching dilaksanakan di fakultas masing-masing selama 3 (tiga) hari yaitu mulai hari Selasa tanggal 17 Juli 2012 sampai dengan hari Kamis tanggal 19 Juli 2012. Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 (tiga) hari yaitu mulai hari yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

b) Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di masing-masing fakultas selama tiga hari, yaitu mulai hari Selasa tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan hari Kamis tanggal 26 Juli 2012 yang ditutup dengan ujian pembekalan.

c) Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di Lapangan di depan Gedung Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 - selesai, yang dilanjutkan dengan penyerahan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan yaitu di TK Negeri Kintelan Semarang pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.00 WIB.

2. Kegiatan inti PPL, yaitu:

a. Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di TK Negeri Kintelan Semarang dilaksanakan dua minggu pertama, yaitu mulai hari Rabu tanggal 1 Agustus sampai dengan hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

b. Pengajaran Terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan hari Senin tanggal 3 September 2012. Praktikan mengajar di kelas TK B dengan dibantu oleh guru kelas. Jadwal mengajar praktikan setiap harinya adalah pukul 07.00 sampai 09.30, kecuali hari Jumat kegiatan selesai pada pukul 09.00. Dalam pengajaran terbimbing ini, praktikan mengajar di dalam kelas didampingi oleh guru kelas. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru. Kemampuan yang dimaksud adalah : Membuka pelajaran, Komunikasi dengan siswa, Metode pembelajaran, Media pembelajaran, Variasi dalam pembelajaran, Memberikan penguatan, Mengkondisikan situasi belajar, Memberi pertanyaan, Menilai hasil belajar, Menutup pelajaran

c. Pengajaran Mandiri

Setelah pengajaran terbimbing dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dalam artian mahasiswa praktikan melakukan kegiatan latihan mengajar di kelas tanpa didampingi oleh guru pamong. Tetapi sebelumnya praktikan sudah mengkonsultasikan perangkat pembelajaran kepada guru kelas. Pengajaran mandiri dilakukan selama tujuh kali pertemuan dari tanggal 5 September 2012 sampai dengan tanggal 25 September 2012. Dengan menggunakan metode pengajaran mandiri diharapkan mahasiswa praktikan dapat melatih dirinya menjadi guru yang profesional.

a. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 2 Oktober 2012. Dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional.

b. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan terutama penyusunan Rencana Kegiatan Harian, Rencana Kegiatan Mingguan, Alat Bantu RKM dan Perangkat Pembelajaran lainnya, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing serta dosen koordinator.

B. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar, seperti: RKH, RKM, dan alat bantu RKM. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk dapat mengendalikan anak dan mengkondisikan kelas. Hal tersebut dilakukan untuk menarik perhatian siswa saat kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

❖ **Kegiatan awal**

- a. Baris sebelum memasuki ruang kelas kemudian duduk melingkar diatas karpet
- b. Doa, Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pembelajaran dengan berdoa sebelum belajar, doa dipimpin oleh anak secara bergantian tiap harinya. Setelah doa selesai mahasiswa praktikan memberikan salam pembuka dengan mengucapkan selamat pagi anak-anak.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu berhitung secara bergantian, dan menanyakan ketidakhadiran kepada murid.

c. Berbagi Cerita/Pengalaman

Mahasiswa Praktikan memberikan kesempatan kepada anak didik yang ingin menceritakan pengalamannya. Kegiatan berbagi cerita dilakukan oleh anak dengan maksud agar anak memiliki rasa percaya diri anak didik.

c. Bercakap-cakap ataupun Tanya Jawab

Mahasiswa Praktika melakukan percakapan ataupun tanya jawab yang sesuai dengan tema pembelajaran sekaligus subtema yang akan diajarkan kepada anak didik.

d. Kegiatan Fisik Motorik (Kegiatan di Luar Kelas)

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru memberi kegiatan fisik motorik yang menjadi apresepsi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti permainan atau games yang melatih aspek fisik motorik kasar anak didik juga.

❖ **Kegiatan inti**

Penyampaian materi

Setelah siswa terkoneksi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai model dalam pembelajaran yang telah didapat selama kuliah dan yang sudah diterapkan dalam TK tempat latihan PPL yaitu model Area. Dimana selama satu hari guru membuka 4 area dan anak bebas untuk memilih kegiatan belajar mana yang disukai anak sesuai dengan minat anak setelah anak selesai satu kegiatan anak dapat melanjutkan kegiatan di area lainnya.

❖ **Kegiatan akhir**

a. Bernyanyi bersama, menirukan syair, menirukan sajak baru yang diberikan mahasiswa praktikan, dan sebagainya.

b. Diskusi kegiatan sehari

Diskusi kegiatan sehari ini dilakukan pada saat akhir pembelajaran. guru menanyakan pada anak tentang apa saja yang dilakukan anak pada hari itu. Kemudian guru memberikan simpulan untuk lebih dapat dipahami anak.

c. Bercerita/ pesan pulang

Bercerita ini bisa dilakukan mahasiswa praktikan dengan menggunakan buku cerita, boneka tangan dan alat peraga lainnya. Selain itu bercerita ini bisa dilakukan oleh mahasiswa praktikan untuk memberikan pesan pulang kepada anak didik.

d. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa. Hal ini dilakukan rutin setiap hari untuk pembiasaan nilai moral dan perilaku anak.

C. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan, Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH) Mahasiswa praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- c. Sebelum mengajar praktikan berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- d. Sesudah melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi tentang evaluasi saat praktik mengajar dengan guru pamong
- e. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan untuk memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

D. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

a. Kondisi yang mendukung

- Civitas akademika yang cukup berkualitas.
- Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.
- Fasilitas sekolah yang sangat lengkap dan memadai
- Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.

b. Kondisi yang menghambat

Kondisi yang menghambat praktikan saat mengajar adalah di setiap kelas pasti ada anak tidak bisa berkonsterasi dalam belajar terkadang bisa mengganggu konsentrasi belajar anak yang lain

E. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan adalah Ibu Siti Partinah, S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru di TK Negeri Kintelan Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman baru bagi praktikan sebagai bekal menjadi seorang guru PAUD yang profesional. Beliau merupakan lulusan program kependidikan sehingga mendapatkan matakuliah dasar kependidikan yang merupakan ilmu dasar bagi seorang guru dalam mengajar seperti profesi kependidikan, evaluasi pembelajaran, dasar-dasar proses pembelajaran, dan perkembangan peserta didik. Walaupun begitu kami berdiskusi dan belajar bersama untuk menambah wawasan kami. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional, selain itu beliau sering kali memberikan masukan dalam hal cara mengkondisikan murid ketika pembelajaran dan juga beliau sering kali memberikan motivasi kepada kami.

E. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan adalah Diana, S.Pd, M.Pd, Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan media elektronik *hand phone* maupun mahasiswa melakukan bimbingan saat dikampus sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di TK Negeri Kintelan Semarang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di TK Negeri Kintelan Semarang yang dilakukan dengan 7 kali mengajar dan 1 kali ujian telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, guru kelas, siswa, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik yang memiliki kepribadian yang baik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Universitas Negeri Semarang dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat mengaplikasikan pengalaman yang sudah didapat ketika melaksanakan PPL dan terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan dan mahasiswa diharapkan dapat terlibat aktif juga saat berada di sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan
3. Sebaiknya interaksi antar guru pamong dengan guru pamong, mahasiswa praktikan dengan guru pamong ketika berada di sekolah praktikan lebih di perdalam lagi, agar tidak terjadi kesalahpahaman ketika berkomunikasi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Hesti Hayuningtyas
NIM : 1601409036
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, S1

Pada PPL 2 ini, praktikan telah melakukan 7 kali praktek mengajar dengan suasana pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan guru kelas, interaksi pembelajaran di kelas antara guru dan murid, dan media yang digunakan ketika mengajar di kelas. Dalam observasi tersebut praktikan dapat menyimpulkan hal-hal yang terkait dengan observasi tersebut, antara lain:

- **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi praktikan di kelas, ketika masuk dalam kelas serta wawancara dengan guru kelas tersebut, praktikan dapat menyimpulkan bahwa:

Kekuatan dari pembelajaran TK di kelas observasi meliputi: a) Guru memberikan pengarahan mengenai pembelajaran yang akan dilakukan kepada anak didik secara klasikal selanjutnya anak mengerjakan setiap kegiatan di area dengan mandiri, b) Pembelajaran yang diberikan guru disesuaikan dengan tahap perkembangan anak c) pembelajaran dilakukan dengan pembiasaan karakter sehingga anak akan terbiasa berperilaku yang baik, d) Sebelum pembelajaran akan diajarkan guru terlebih dahulu mempersiapkan RKH, RKM, alat bantu RKM, dan menyediakan kolom penilaian untuk menilai siswa e) tersedianya kegiatan intrakurikuler seperti tari, agama, renang, dan bahasa Inggris.

Kelemahan pembelajaran diantaranya mahasiswa praktikan selama praktik mengajar belum maksimal dalam penggunaan media pembelajaran yang tersedia di dalam kelas. Menurut yang saya amati, tidak ada kelemahan yang begitu terlihat karena pembelajaran di TK Negeri Kintelan sudah cukup baik.

- **Ketersediaan sarana dan prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang atau mendukung proses belajar mengajar yang ada di TK Negeri Kintelan Semarang cukup lengkap dengan adanya ruang serbaguna/aula untuk kegiatan ekstrakurikuler menari, angklung, dan kulintang, ruang perpustakaan, ruang mushola, alat permainan dan Alat Peraga Edukatif, kamar mandi, dapur, tempat cuci tangan. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana nonakademik. Secara umum sarana dan prasarana sudah baik.

- **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Ibu Siti Partinah, S.Pd selaku guru pamong di TK Negeri Kintelan Semarang adalah sosok guru yang memiliki kualitas yang baik. Beliau berpengalaman dalam mengajarkan karena beliau sudah mengajar cukup lama sehingga beliau saat memperlakukan anak ada kalanya lembut dan ada kalanya tegas tanpa menggunakan kekerasan fisik. Beliau menanamkan kebiasaan-kebiasan yang baik kepada muridnya dan beliau juga dapat memberikan contoh perilaku yang baik, selain itu seringkali beliau memberikan kami masukan dan motivasi mengenai persiapan sebelum kami mengajar dan ketika kami akan mengajar dikelas.

Ibu Diana selaku dosen pembimbing yang membimbing saya selama PPL di TK Negeri Kintelan Semarang adalah figur seorang pemimpin yang memiliki kepribadian yang baik, latar belakang pendidikan yang baik, dan memiliki pengalaman mengajar di dunia

pendidikan lebih profesional, beliau selalu memberikan saran-saran yang positif ketika saya akan mengajar di kelas.

- **Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pembelajaran di sekolah latihan TK Negeri Kintelan Semarang sudah cukup baik. Pembelajaran yang diberikan sesuai dengan perkembangan anak dan sudah mampu mengembangkan semua aspek kecerdasan yang dimiliki anak selain itu, pembiasaan-pembiasaan perilaku yang baik ditanamkan juga kepada anak didik.

- **Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri praktikan dirasa masih kurang dalam pengalaman mengajar karena secara pribadi kami sebagai mahasiswa belum pernah mendapatkan praktek mengajar di TK, dan kami hanya mendapatkan pengalaman saat kami melakukan latihan mengajar yang dilakukan pada saat mata kuliah dan microteaching. Akan tetapi, setelah praktikan melakukan observasi di TK Negeri Kintelan Semarang, praktikan menjadi lebih mengerti akan kondisi anak-anak dengan berbagai macam kriteria dan penanganan yang berbeda, kondisi kelas, cara-cara menghadapi anak-anak yang rewel di kelas, pembuatan RKM, alat bantu RKM, RKH

- **Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Nilai tambah yang praktikan dapatkan setelah PPL 2 ini adalah praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang sangat bermanfaat sebagai pembelajaran dalam mengajar kelak. Setelah kita terjun langsung mengajar anak, ternyata tidak mudah untuk bisa mengendalikan anak karena setiap anak itu unik dan tidak semua anak mudah untuk diarahkan. Di sini kita berlatih untuk lebih mengerti karakter anak, selain itu kita belajar cara untuk mengajar yang baik, dan cara penguasaan kelas supaya kelas menjadi tertib. Disini praktikan benar-benar dilatih untuk menjadi calon seorang guru yang profesional dan kreatif dalam membuat kegiatan pembelajaran. Dilaksananya PPL 2 adalah sebagai langkah dan pondasi awal menuju calon guru yang profesional dan membantu meningkatkan pendidikan khususnya PAUD menjadi lebih baik, karena segala hal adalah berawal dari pendidikan. Sehingga dalam hal ini, praktikan dapat memanfaatkan sebaik-baiknya waktu yang diberikan oleh UNNES untuk membantu mewujudkan cita-cita praktikan.

- **Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran praktikan bagi TK Negeri Kintelan Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti membuat alat peraga yang menarik untuk bercerita dan menambah media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar dapat mengoptimalkan perkembangan anak dengan baik. Saran praktikan bagi UNNES dalam proses pencapaian guru yang profesional, maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru, harus dapat meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan, Lebih banyak membekali mahasiswanya supaya dapat terjun ke lapangan dengan baik dan profesional.

Semarang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikkan

Siti Partinah, S.Pd
NIP. 19680603 199802 2 003

Hesti Hayuningtyas
NIM.1601409036